
**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWASMPIT HIDAYATUT THOLIBIN KOTA
SERANG**

Imam Basori
STIE La Tansa Mashiro - Lebak

ABSTRAK

Kompetensi ialah perpaduan ketrampilan, pengetahuan kreativitas dan sikap positif terhadap pekerjaan tertentu yang diwujudkan dalam kinerja. Kompetensi merupakan karakter seorang pekerja yang mampu menghasilkan kinerja terbaik dibanding orang lain.

Perpustakaan Sekolah ialah suatu gedung atau ruangan yang berisi koleksi buku yang dipelihara dengan baik dan dapat digunakan oleh masyarakat atau siswa.

Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang berupa pengetahuan dan ketrampilan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Hidayatut Tholibin Kota Serang. Sementara data dikumpulkan menggunakan kuisioner untuk kemudian dianalisis dengan Structural Equation Modelling (SEM).

Hasil analisis membuktikan bahwa kompetensi guru dan perpustakaan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian berimplikasi terhadap motivasi siswa untuk meningkatkan prestasinya di sekolah.

Kata Kunci : Kompetensi guru, Perpustakaan sekolah, Prestasi belajar siswa

PENDAHULIAN

Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, pendidikan menjadi sorotan penting dan menjadi dasar awal manusia untuk menjadi lebih dewasa, lebih baik dan lebih bermanfaat. Melalui pendidikan orang mampu membedakan mana yang harus dikerjakan, mana yang harus diberikan, dan mana yang harus di tinggalkan. Hanya dengan pendidikan orang mampu memberikan kebaikan mengelola organisasi.

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu pendidikan adalah seorang guru yang mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya masing-masing atau mempunyai kompetensi dan kualifikasi seorang guru.

Perpustakaan Sekolah adalah gedung atau ruangan yang dipakai untuk menyimpan buku-buku pelajaran yang digunakan oleh siswa dan guru dalam menjalankan proses pembelajaran.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya pada seseorang/ anak dalam pendidikan baik yang dikerjakan maupun dalam keilmuan. Prestasi belajar juga berarti hasil yang telah dicapai tandart siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima.

Prestasi belajar siswa di SMPIT Hidayatut Tholibin Kota Serang perlu ditingkatkan, karna masih belum bisa memuaskan para guru, meskipun dalam hal ini kompetensi guru sudah memenuhi standart pendidikan yaitu para sarjana dengan Strata 1. Prestasi belajar siswa dilihat dari tiga aspek yaitu, aspek kognitif, psikomotorik dan afektif sesuai dengan Taksonomi Bloom.

Pengertian Kompetensi Guru

Seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 8).

Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. (UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 10).

Kompetensi adalah perpaduan ketrampilan, pengetahuan, kreativitas dan sikap positif terhadap pekerjaan tertentu yang

diwujudkan dalam kinerja. Kompetensi merupakan karakter seorang pekerja yang menghasilkan kinerja terbaik dibanding orang lain. (Rimky, K.2009,20)

Istilah kompetensi menurut Webster's Dictionary mulai muncul pada tahun 1596. Kompetensi (competence) menurut Hall dan Jones dalam (Masnur,2009) adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.

Dari beberapa definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan personal seorang guru yang mencakup penguasaan materi pembelajaran dan pengembangan profesional.

Kinerja orang yang kompeten dapat dilihat dari sudut pandang sebagai berikut :

1. Kesuksesan, yaitu orang yang selalu sukses dalam bidang pekerjaan tertentu.
2. Kreativitas, yaitu orang yang selalu berfikir alternative dalam memecahkan masalah dan setiap masalah yang dihadapi dapat dipecahkan.
3. Inovatif, yaitu orang yang mampu menemukan sesuatu yang baru, misalnya alat kerja baru, metode kerja baru, produk baru dan sebagainya..

Aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik Guru.

Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama masa dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan.

indikator yang berkenaan penguasaan kompetensi pedagogik. Berikut ini disajikan

ketujuh aspek kompetensi pedagogik beserta indikatornya.

Menguasai Karakteristik Peserta Didik

Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral dan latar belakang sosial budaya :

1. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.
2. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
4. Guru dapat mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.
5. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
6. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan.

Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik.

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru yang mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar :

1. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran

sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.

2. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
3. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait pembelajaran.
4. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
5. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.
6. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

Pengembangan Kurikulum.

Guru harus mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. :

1. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.
2. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan .
3. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.
4. Guru memilih materi pembelajaran yang (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran. (2) tepat dan mutakhir, (3) sesuai dengan

usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik(4) dapat dilaksanakan di kelas dan (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

Kegiatan pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Jika relevan, guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran :

1. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengidentifikasi bahwa guru mengerti tujuannya.
2. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.
3. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya, materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.
4. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi.
5. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
6. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.
7. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif.

8. Guru mampu menggunakan audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
9. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik yang lain.
10. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.

Pengembangan potensi peserta didik.

Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka. :

1. Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.
2. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajarnya masing-masing.
3. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis.
4. Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.
5. Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.
6. Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.
7. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan

menggunakan informasi yang disampaikan.

mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya. :

Komunikasi dengan peserta didik.

Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias serta positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik:

1. Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.
2. Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.
3. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya.
4. Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.
5. Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukuhkan pemahaman peserta didik.
6. Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan peserta didik.

Penilaian dan Evaluasi

Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi dan efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru

1. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.
2. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan di sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.
3. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
4. Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan dan lain sebagainya.
5. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.
(Kementrian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2010. Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru).

Perpustakaan Sekolah.

Menurut kamus ' The Oxford English Dictionary " kata " Library " atau perpustakaan nbuku-buku diatur untuk dibaca, dipelajari atau dipakai sebagai bahan rujukan ".

Pengertian perpustakaan ini pada abad ke 19 berkembang menjadi "suatu gedung, ruangan atau sejumlah ruangan yang berisi koleksi buku yang dipelihara dengan baik,

dapat digunakan oleh masyarakat atau golongan masyarakat tertentu.

Pada tahun 1970 The American Library Association menggunakan istilah perpustakaan suatu pengertian yang luas yaitu termasuk pengertian “pusat media, pusat belajar, pusat sumber pendidikan, pusat informasi, pusat dokumentasi dan pusat rujukan.

Dalam pengertian yang mutakhir, seperti tercantum dalam Keputusan Presiden RI no 11, disebutkan bahwa “perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

Adapun pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada dalam suatu sekolah yang berkedudukan dan tanggung jawabnya kepada Kepala Sekolah yang melayani sivitas akademika sekolah yang bersangkutan.

Tujuan Perpustakaan Sekolah.

Tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan bersama-sama dengan unsur-unsur sekolah lainnya.

Sedangkan tujuan lainnya adalah menunjang, mendukung dan melengkapi semua kegiatan baik yang menunjang prestasi belajar siswa.

Adapun tujuan perpustakaan sekolah bila dikaitkan dengan pelaksanaan program di sekolah, diantaranya adalah :

1. Memupuk rasa cinta, kesadaran dan kebiasaan membaca.
2. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
3. Memperluas pengetahuan para siswa
4. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.
5. Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.

6. Memberikan dasar-dasar kearah studi mandiri

7. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif dan efisien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.

Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Di dalam Webster's New International Dictionary mengungkapkan tentang prestasi yaitu “ Achievement test standarted tes for measuring the skill or knowledge by person in one more lines of work or study” (Webster's New International Dictionary, 1951; 20)

Menurut Siti Partini (1980 ; 49) menjelaskan pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Sunarya (1983;4) menyatakan “prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang merupakan ukuran keberhasilan siswa.

Untuk mengukur prestasi belajar menggunakan tes prestasi yang dimaksud sebagai alat untuk mengungkapkan kemampuan aktual sebagai hasil belajar.

Menurut Sumadi Suryabarata (1987; 324) “ Nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa belajar. Siswa yang nilai raportnya baik dikatakan prestasinya tinggi, misalnya nilai rata-rata kumulatifnya adalah 8 atau 9 sedangkan siswa yang nilai kumulatifnya kurang dari 7 atau bahkan 6 kebawah, maka siswa tersebut di nilai kurang berprestasi.

Tabel 1
 Operasional Variabel

Variable	Dimensi	Indikator	Skala
Kompetensi guru (X1)	1. Pedagogik	1. Menguasai karakteristik siswa 2. Menguasai teori pembelajaran 3. Memahami pengembangan kurikulum 4. Mampu menyusun pembelajaran 5. Mampu menganalisis potensi peserta didik 6. Mampu berkomunikasi dengan peserta didik Mampu mengandalkan penilaian dan evaluasi	Likert
	1. Kepribadian	1. Memiliki nilai-nilai luhur 2. Mempunyai nilai-nilai positif 3. Mengetahui tentang adat istiadat baik sosial maupun agama	Likert
	2. Kepribadian	1. Mampu berkomunikasi dengan masyarakat di sekitar sekolah 2. Mampu berinteraksi sosial dengan masyarakat 3. Mampu menyesuaikan diri kepada	Likers

	1. Profesional	1. Mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan 2. Mengerti dan menerapkan teori belajar 3. Mampu menangani mata pelajaran yang di tugaskannya. (sumber dari UU sisdiknas no 20 tahun 2003 pasal8)	Likers
--	----------------	---	--------

Tabel 2

Item valid variabel X 1 kompetensi guru

No butir	Item pertanyaan	R hasil	R tabel
1.	Guru menguasai karakteristik siswa	0.586	0.360
2.	Guru menguasai teori pembelajaran	0.243	0.360
3.	Guru memahami pengembangan kurikulum	0.489	0.360
4.	Guru mampu menyusun pembelajaran	0.699	0.360
5.	Guru mampu menganalisis potensi peserta didik	0.469	0.360
6.	Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik	0.228	0.360
7.	Guru mampu mengadakan penilaian dan evaluasi	0.1000	0.360
8.	Guru memiliki nilai-nilai luhur	0.276	0.360
9.	Guru mempunyai nilai nilai positif	0.089	0.360
10.	Guru mengetahui tentang adat istiadat baik sosial maupun agama	0.118	0.360
11.	Guru mampu berkomunikasi dengan masyarakat disekitar sekolah	0.489	0.360
12.	Guru mampu menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dimasyarakat	0.699	0.360
13.	Guru mampu berinteraksi sosial dengan masyarakat	0.469	0.360
14.	Guru mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan	0.228	0.360
15.	Guru mengerti dan menerapkan teori belajar	0.167	0.360
16.	Guru mampu menangani mata pelajaran yang ditugaskan	0.116	0.360

Dari hasil analisis pada tabel diatas didapat bahwa:

Menentukan nilai r tabel : $df=30$, tingkat signifikan 5% didapat angka : 0.360 maka bisa dilihat bahwa r hasil masih ada yang bernilai negative dan dibawah nilai r table yaitu item pertanyaan no 2,6, 8,9,10,14,15,16. Maka dilakukan uji validitas kembali dengan tidak mengikutsertakan item-item yang tidak valid.

Instrumen untuk variabel (X2)

NO	INSTRUMEN PENELITIAN	PERBANDINGAN	
		R hitung	R tabel
1	Bahan pustaka di sekolah ini sudah sesuai dengan kurikulum	0,69	0,36
2	Perpustakaan di sekolah ini menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bermutu dan uptodate	0,71	0,36
3	Perpustakaan di sekolah ini sudah menyelenggarakan sirkulasi buku yang praktis, efektif, dan efisien	0,41	0,36
4	Perpustakaan adalah gudang ilmu dan membaca adalah kuncinya	0,61	0,36
5	Perpustakaan menyediakan buku-buku pengetahuan juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif (hiburan) dan bermutu	0,71	0,36
6	Perpustakaan di sekolah ini memiliki koleksi buku yang lengkap	0,61	0,36
7	Perpustakaan selain sebagai gudang ilmu juga bisa dilakukan untuk penelitian	0,39	0,36
8	Perpustakaan merupakan sumber inspirasi bagi siswa	0,54	0,36
9	Perpustakaan disekolah ini, lengkap dengan koleksi literature-literature yang berkaitan dengan penelitian	0,61	0,36

Menentukan nilai r table : df=30, tingkat signifikan 5% didapat angka : 0,360. Maka bisa dilihat dari berbagai nilai r hitung semuanya lebih besar dari r tabelnya maka semua instrumen penelitian untuk peranan perpustakaan keseluruhannya valid, sedangkan uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Nilai		Keputusan
r 11	Rule of thumb nunally	Reliabel
X1 = 0,73	Koefisien a= 0.6	

Instrumen untuk variabel (Y)

NO	INSTRUMEN PENELITIAN	PERBANDINGAN	
		R hitung	R tabel
1	Pemahaman materi pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik dan sebaliknya bila tidak belajar responnya menjadi menurun	0,41	0,36
2	Penerapan perilaku dari hasil proses pembelajaran adalah sebagai akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya	0,59	0,36
3	Apakah anda, pulang jika bapak/ibu guru tidak hadir ke sekolah	0,61	0,36
4	Apakah anda mengerjakan PR walaupun tidak punya buku paket/panduan supaya faham mengenai pelajaran	0,61	0,36
5	Sarana dan prasarana disekolah ini mendukung untuk meningkatkan prestasi belajar	0,71	0,36
6	Apakah anda tidak masuk sekolah jika ada pelajaran yang tidak saya sukai	0,62	0,36
7	Apakah anda tepat waktu kesekolah walaupun bel belum berbunyi	0,69	0,36
8	Apakah anda ingin terus sekolah keperguruan tinggi dan kejenjang pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi	0,39	0,36
9	Apakah anda mendapatkan hadiah dari orangtua dan dari guru karena prestasi belajar saya	0,71	0,36

Menentukan Nilai r table : df=30, tingkat signifikan 5 % di dapat angka 0,360. Maka bisa dilihat bahwa dari berbagai nilai r hitung semuanya lebih besar dari r tabelnya, maka semua instrument penelitian untuk restadsu belajar siswa keseluruhann valid. Sedang uji realibilitasnya adalah sebagai berikut :

Nilai		Keputusan
R11	Rule of thumb nunally	Reliabel
Y = 0,73	Koefisien α = 0.6	

Kemudian pertanyaan-pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel tersebut digunakan untuk penelitian ini.

Pengaruh Kompetensi Guru dan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antara dua variable bebas terhadap satu variable terikat (**sugiyono 1999: 244**)
 $Y=a+b1.X1+b2. X2$

Dimana a, b1 dan b2 adalah koefisien regresi yang dihitung dengan persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut

Coefficients

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error			
1 (constant)	-	2.074		-2.147	.034
perpustakaan	4.454	.084	.065	1.206	.231
Kompetensi Guru.	.101	.062	.882	16.349	.000
	1.021				

a. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Maka persamaan regresinya adalah
 $Y=(4.454)+0.101X1+1.021X2$

Artinya secara statistik apabila ada peningkatan peranan Kompetensi Guru dan Perpustakaan Sekolah masing-masing sebesar x akan mengakibatkan pengaruh pada peningkatan prosentase y unit dari Prestasi Belajar Siswa.

$$Y = (-4.454) + 0.101X1 + 1.021X2$$

$$= (-4.454) + 0.101(1) + 1.021(1)$$

$$= -3.322$$

Artinya apabila variable x1 (Pengaruh Kompetensi Guru) naik sebesar 1 unit dan variable x2 (Perpustakaan Sekolah) juga naik sebesar 1 unit maka akan menyebabkan kenaikan variable y sebesar 1.122 (0.101+1.021), kemudian dilakukan pengujian sebagai berikut :

ANOVA

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2823.544	2	1411.772	350.744	.000
Residual	426.658	106	4.025		
Total	3250.202	108			

a. Predictors: (constant), KOMPETENSI GURU ,PERPUSTAKAAN
 Dependent Variable : PRESTASI BELAJAR

Selanjutnya menentukan besarnya nilai f tabel dengan menggunakan tabel distribusi fisher $f \alpha$ (k) pembilang (n-k-1) penyebut = F 0,05 (2) (109-2-1), maka f 0.05(2) (107)=3.090 (nilai n tidak ada dalam daftar f maka dihitung dengan interpolasi).

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F_{0.05(2)(60) - (102-60)} \\ &= F_{0.05(2)(60)-F_{0,05(2)(120)} \\ &= 120-60 \\ &= 3.15- (106-60). (3.15-3.07) \\ &= 60 \\ &= 3.15-(46). (0.0013) \\ &= 3.15-0,0598 \\ &= \mathbf{3,090} \end{aligned}$$

Oleh karena F hitung lebih besar dari pada F tabel ($F_{\text{hitung}}=350.744 \geq F_{\text{tabel}}(0.05)(2)(107)=3.090$) maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh dari Kompetensi Guru (variable x_1) dan Perpustakaan Sekolah (variable x_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (variable Y) secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Tulus, Manajemen Sumber Daya Manusia, Ganesha, Jakarta, 2003.

- Hari Suderajat. 2004, Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Cipta Cemas, Gravika, Bandung.
- Juliansyah Noor, 2011. Metodologi Penelitian Jakarta Kencana.
- Mastuhu, Prof. 2004, Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional, Jogyakarta.
- Saifuddin Azwar, 2007. Tes Prestasi, Jogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Surat Keputusan Presiden RI NO 11. Tentang Perpustakaan Sekolah.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Guru dan Dosen Tahun 2003, Agro Media Tangerang.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 th 2003.
- Webster's New International Dictionary, 1951, New York.